

ABSTRAK

Goa Pindul yang terletak di Dusun Gelaran I, Bejiharjo, Karangmojo memiliki potensi wisata yang tinggi di Gunung Kidul dengan eksistensi yang tinggi untuk menjadi *icon* wisata Gunung Kidul. Dewa Bejo (Desa Wisata Bejiharjo) merupakan perintis dari Kelompok Sadar Wisata atau biasa disebut Pokdarwis di Goa Pindul. Setelah lahirnya Dewa Bejo, banyak pokdarwis baru yang bermunculan. Hal ini menambah kesulitan komunikasi pariwisata yang dilakukan oleh Dewa Bejo. Pokdarwis-pokdarwis tersebut melakukan komunikasi pariwisata yang bersamaan untuk menarik wisatawan berkunjung ke Goa Pindul melalui pelayanan jasa pokdarwinya masing-masing. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana manajemen komunikasi pariwisata antar Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Goa Pindul dalam pengelolaan Goa Pindul dalam upaya meningkatkan minat kunjungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas komunikasi pariwisata Kelompok Sadar Wisata Goa Pindul dalam rangka mengembangkan objek wisata dan menarik konsumen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif. Data diperoleh dari wawancara dengan narasumber, observasi di lapangan, dokumentasi, dan studi pustaka. Kelompok sadar wisata Dewa Bejo merupakan sentral dari *Community Based Tourism* yang ada di Bejiharjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pokdarwis Dewa Bejo sudah melakukan manajemen komunikasi pariwisata dengan baik dengan memanfaatkan sumber daya masyarakat sekitar. Dewa Bejo melakukan promosi yang dilakukan melalui website, media sosial, dan brosur. Namun terbatasnya SDM membuat informasi yang disampaikan melalui media tersebut kurang *up to date* dan masyarakat kurang tertarik memanfaatkan media tersebut dan lebih memilih bertanya kepada teman dan kerabatnya yang sudah pernah ke Goa Pindul terlebih dahulu.

Kata Kunci: Perintis, Goa Pindul, Dewa Bejo, Komunikasi Pariwisata, *Community Based Tourism*

ABSTRACT

Pindul Cave located in Gelaran I, Bejiharjo, Karangmojo, Gunung Kidul, Yogyakarta. Pindul Cave has high tourism potential in the Gunung Kidul and has high existence being Gunung Kidul's tourism icon. Dewa Bejo (Desa Wisata Bejiharjo) is a pacer of the tourist conscious or commonly called pokdarwis in Pindul Cave. After the establishment of Dewa Bejo, many new pokdarwis popping up. This increase the difficulty of tourism communication exercised by Dewa Bejo. Pokdarwis-pokdarwis doing tourism communication to attract tourist visit Pindul Cave through their own pokdarwis services . Formulation problems research this is how management communication tourism sectarian aware tourism goa pindul in the management of goa pindul in an effort to interest visits the community. Research aims to understand the activity of communicating tourism group aware tourism goa pindul in order to develop tourist attraction and capture consumers. The methodology used in this study is a case study descriptive. Data are collected from interviews with the speakers, field observation, documentation, and the literature study. The result showed that pokdarwis gods bejo have done management tourism communication well with resources utilization residents .The bejo promote made it through website , social media , and brochure. But limited resources make information provided through the media have been less up to date and the was less interested in the media and prefer to ask friends and relatives have to the caves pindul first.

Keyword : Pacer, Pindul Cave, Dewa Bejo, Tourism communication, Community

Based Tourism